

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asia Tenggara adalah salah satu kawasan yang penting bagi India, menjadi pasar terbesar keempat bagi perdagangan India, memiliki letak strategis yang menjadi peluang bagi India untuk memperlancar akses India ke Asia-Pasifik dan berjarak 90 mil dari teritorial terluar India. Dari tiga poin ini, India perlu menjaga keamanan dan kestabilan di Asia Tenggara khususnya kawasan perairan. Hal ini disebabkan oleh, meningkatnya aktivitas pengiriman dan perdagangan internasional dari India ke Asia-Pasifik dimana aktivitas ini dilaksanakan melalui jalur laut dan Asia Tenggara merupakan kawasan yang menghubungkan aktivitas ini. Sehingga, aktivitas India di Asia Tenggara lebih dominan dilakukan di kawasan perairan.

India perlu melakukan sebuah upaya untuk meningkatkan keamanan di perairan. Maka Angkatan Laut India mengeluarkan doktrin maritim *Ensuring Secure Seas* yang fokus pada peningkatan keamanan perairan yang disadari melalui dua aspek utama. Pertama, meningkatnya sumber, bentuk dan intensitas ancaman diperairan yang ditandai dengan mulai hilangnya garis atau batas tradisional dan non-tradisional, sehingga membutuhkan sebuah pendekatan yang holistik dalam masalah keamanan maritim. Kedua, untuk memastikan kebebasan untuk menggunakan lautan sebagai kepentingan nasional India, maka perlu untuk memastikan lautan tetap aman. Demi menunjang doktrin ini, maka Angkatan Laut India mengeluarkan serangkaian strategi yang mana salah satu strategi tersebut menjadi wadah untuk melakukan diplomasi maritim.

Berdasarkan pada konsep diplomasi maritim yang dikemukakan oleh Christian Le Mière, bentuk diplomasi maritim yang dilakukan oleh India di Asia Tenggara pada tahun 2014-2017 dapat dikelompokkan menjadi empat indikator. Pertama, pemberian bantuan kemanusiaan dan bencana yang dilakukan pada tahun 2014 dan 2017 dengan memberikan bantuan penyelamatan dan pencarian pesawat MH370 dan pemberian bantuan untuk korban bencana topan mora di Myanmar. Aktivitas ini digolongkan pada HA/DR dimana India telah berhasil mendapatkan apresiasi dari negara mitra berupa peningkatan level kerjasama dan diakui sebagai *frontline* dalam memberikan bantuan kemanusiaan dan bencana.

Kedua, melakukan kunjungan ke negara-negara di Asia Tenggara dalam kurun waktu 2014 – 2017. Kunjungan ini dilaksanakan dalam rangka mempererat hubungan kerjasama dan perayaan 25 tahun hubungan diplomatik India-ASEAN. Aktivitas ini digolongkan pada *goodwill visit* dimana dari kegiatan ini, India mendapatkan apresiasi berupa hubungan bilateral yang lebih erat dan peningkatan kerjasama dengan ASEAN.

Ketiga, mengadakan latihan militer bersama dengan Singapura sebagai mitra latihan militer resmi India dan memberikan latihan kepada negara mitra dengan mengirimkan kandidat profesional ke Vietnam dan Myanmar. Aktivitas ini digolongkan pada *training and joint exercise* dimana dari kegiatan ini, India telah berhasil menghilangkan batas informasi dan akses antar angkatan laut, peningkatan kerjasama dalam aspek keamanan dan pertahanan dan membantu pembangunan kekuatan militer.

Keempat, mengadakan operasi militer bersama secara bilateral dengan Indonesia, Myanmar dan Thailand berupa patroli bersama di sekitar batas perairan

guna mengamankan dan menciptakan kestabilan di perairan tersebut. Aktivitas ini digolongkan pada *joint maritime security operations* dimana dari kegiatan ini, India berhasil mempererat kerjasama pertahanan dengan penandatanganan kerjasama dan menghilangkan sekat antara Angkatan Laut India dengan Angkatan Laut Indonesia, Myanmar dan Thailand. Berdasarkan pada empat indikator diatas, dapat disimpulkan bahwa India melakukan diplomasi maritim kooperatif ke Asia Tenggara pada tahun 2014 – 2017 dengan memenuhi empat indikator pendukung.

5.2 Saran

Secara akademis, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dalam konteks kajian strategi keamanan karena diplomasi maritim sendiri digambarkan dalam strategi militer Angkatan Laut India sebagai sarana untuk mencapai strategi untuk membentuk lingkungan maritim yang menguntungkan dan positif.

Secara praksis, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pemerintah India untuk melihat prospek dibidang kemaritiman dimasa yang akan datang.

